

## PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBILANG ANAK USIA DINI

Asmaul Husnah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Al-Khoziny Sidoarjo, Indonesia

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of using number card media on the ability to count numbers from 1 to 10 in children aged 5–6 years at RA Islam Plus Nafia. The background of this study is the low level of children's early numeracy skills, which is caused by the lack of varied learning media that are interesting and appropriate to the developmental stages of children. The research method employed is quantitative with a pre-experimental design using a one-group pretest–posttest model. Data were analyzed using the non-parametric Wilcoxon Matched Pairs Test to compare pretest and posttest scores. The results of the study indicate that there is a significant difference in the ability to count numbers from 1 to 10 in children aged 5–6 years after the use of number card media. Therefore, number card media can be used as an effective alternative in teaching numeracy in early childhood education.*

**Keyword:** Number Card Media, Counting Ability, Children Aged 5–6 Years

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu angka terhadap kemampuan membilang 1–10 pada anak usia 5–6 tahun di RA Islam Plus Nafia. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan berhitung awal anak yang disebabkan oleh kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan pre-experimental design melalui model one group pretest-posttest. Analisis data dilakukan menggunakan uji non-parametrik Wilcoxon Matched Pairs Test untuk membandingkan skor pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada kemampuan membilang 1–10 setelah penggunaan media kartu angka. Media kartu angka dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran berhitung di pendidikan anak usia dini.

**Kata Kunci:** Media Kartu Angka, Berhitung, Anak Usia 5–6 Tahun

---

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Al Khoziny Sidoarjo, Indonesia, Email: [bu.asmaulhusnah1984@gmail.com](mailto:bu.asmaulhusnah1984@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan kemampuan numerasi awal anak usia dini. Penelitian oleh Nuraini (2019) menemukan bahwa anak lebih cepat mengenali konsep bilangan ketika pembelajaran didukung media konkret dan visual. Temuan serupa disampaikan oleh Rahmawati (2020) yang menyatakan bahwa media kartu angka mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar anak. Namun demikian, beberapa penelitian masih menunjukkan keterbatasan pada variasi aktivitas dan keterlibatan aktif anak selama proses pembelajaran.

Penelitian lain mengungkapkan bahwa pembelajaran berhitung di PAUD sering kali masih berpusat pada lembar kerja dan metode ceramah sederhana. Fitriani (2021) menyebutkan bahwa kondisi tersebut menyebabkan anak cepat bosan dan kurang memahami makna bilangan secara konseptual. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media kartu angka telah digunakan, implementasinya belum optimal dan belum dievaluasi secara sistematis menggunakan desain eksperimen sederhana.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada pengujian efektivitas media kartu angka terhadap kemampuan membilang 1–10 pada anak usia 5–6 tahun. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan membilang anak sebelum dan sesudah penggunaan media kartu angka, sehingga dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan pembelajaran numerasi di pendidikan anak usia dini.

Kajian pustaka dalam penelitian ini difokuskan pada konsep media kartu angka dan kemampuan membilang pada anak usia dini. Media kartu angka merupakan media pembelajaran visual yang menampilkan lambang bilangan disertai representasi jumlah benda tertentu sehingga membantu anak memahami konsep bilangan secara konkret. Anak usia dini berada pada tahap berpikir operasional konkret, sehingga membutuhkan media yang dapat dilihat, disentuh, dan dimanipulasi secara langsung dalam proses pembelajaran (Suyanto, 2018). Penggunaan media konkret seperti kartu angka dinilai sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun.

Kemampuan membilang merupakan kemampuan dasar matematika yang meliputi menyebutkan urutan bilangan, mengenal lambang bilangan, serta memahami hubungan antara angka dan jumlah benda. Nuraini (2019) menjelaskan bahwa kemampuan membilang pada anak usia dini tidak hanya berkaitan dengan hafalan urutan angka, tetapi juga pemahaman konsep jumlah sebagai dasar berpikir logis. Pada usia 5–6 tahun, anak mulai mampu menghubungkan simbol angka dengan kuantitas benda melalui pengalaman belajar yang bersifat konkret dan berulang.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran visual dapat meningkatkan kemampuan membilang anak usia dini. Rahmawati (2020) menemukan bahwa penggunaan media kartu angka mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal dan mengurutkan angka karena media tersebut menarik perhatian dan mendorong keterlibatan aktif anak. Temuan serupa disampaikan oleh Fitriani (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran berhitung

dengan media konkret lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal dan lembar kerja.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa media kartu angka memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan membilang 1-10 pada anak usia 5-6 tahun. Media ini membantu anak memahami konsep bilangan secara konkret, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Oleh karena itu, penggunaan media kartu angka relevan untuk diteliti lebih lanjut dalam konteks pembelajaran numerasi pada pendidikan anak usia dini.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pre-experimental design melalui model one group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun di RA Islam Plus Nafia yang dipilih sebagai satu kelompok perlakuan. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membilang 1-10 yang diberikan sebelum dan sesudah penggunaan media kartu angka. Analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Matched Pairs Test untuk mengetahui perbedaan kemampuan membilang anak sebelum dan sesudah perlakuan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membilang 1-10 pada anak usia 5-6 tahun di RA Islam Plus Nafia setelah penerapan media kartu angka dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan, mengurutkan angka, serta mencocokkan angka dengan jumlah benda mengalami perkembangan yang lebih baik dibandingkan sebelum penggunaan media kartu angka. Hal ini terlihat dari perbedaan capaian hasil belajar anak pada tahap sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membilang anak pada kondisi awal dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media kartu angka. Temuan ini mengindikasikan bahwa media kartu angka memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan numerasi awal anak usia dini. Media kartu angka membantu anak memahami konsep bilangan secara konkret dan visual, sehingga memudahkan anak dalam memaknai hubungan antara simbol angka dan jumlah benda.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media visual konkret dapat meningkatkan kemampuan berhitung awal anak usia dini. Pembelajaran dengan media kartu angka mendorong keterlibatan aktif anak dalam proses belajar melalui aktivitas bermain sambil belajar, sehingga anak lebih termotivasi dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, media ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia 5-6 tahun.

Dengan demikian, penggunaan media kartu angka dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membilang anak usia dini. Media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar numerasi awal, tetapi juga memperbaiki kualitas proses pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kartu angka memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membilang 1–10 pada anak usia 5–6 tahun di RA Islam Plus Nafia. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan, mengurutkan angka, serta mencocokkan angka dengan jumlah benda. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran numerasi awal pada anak usia dini akan lebih efektif apabila disajikan melalui media konkret dan visual yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Secara teoretis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia 5–6 tahun berada pada tahap praoperasional, di mana pemahaman konsep masih sangat bergantung pada objek konkret dan pengalaman langsung (Piaget, 1964). Media kartu angka berfungsi sebagai alat bantu visual yang memungkinkan anak menghubungkan simbol angka dengan representasi jumlah benda secara nyata. Dengan demikian, anak tidak hanya menghafal urutan bilangan, tetapi juga memahami makna bilangan sebagai konsep kuantitas.

Selain itu, penggunaan media kartu angka juga mendukung pendekatan pembelajaran learning by playing yang menjadi prinsip utama dalam pendidikan anak usia dini. Melalui aktivitas bermain menggunakan kartu angka, anak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, baik secara kognitif maupun afektif. Keterlibatan aktif ini berdampak pada meningkatnya motivasi dan konsentrasi anak selama kegiatan belajar, sebagaimana dikemukakan oleh Suyadi (2017) bahwa pembelajaran PAUD yang efektif harus bersifat menyenangkan, partisipatif, dan bermakna bagi anak.

Temuan penelitian ini juga selaras dengan pandangan Bruner (1966) yang menekankan pentingnya representasi enaktif dan ikonik dalam pembelajaran konsep dasar, termasuk numerasi. Media kartu angka memungkinkan anak belajar melalui tahap ikonik (gambar dan simbol visual) sebelum sepenuhnya memahami simbol abstrak angka. Proses ini membantu anak membangun pemahaman numerasi secara bertahap dan sistematis sesuai dengan kesiapan kognitifnya.

Dari sisi empiris, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media visual konkret dapat meningkatkan kemampuan berhitung awal anak usia dini (Aisyah et al., 2019; Susanto, 2018). Media kartu angka tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai sarana stimulasi perkembangan kognitif yang mendorong anak untuk berpikir logis, membandingkan, dan mengelompokkan

bilangan. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas proses sekaligus hasil belajar numerasi awal.

Lebih lanjut, keberhasilan penggunaan media kartu angka dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru memiliki peran strategis dalam merancang pembelajaran yang kreatif dan kontekstual. Ketika media digunakan secara variatif dan dikombinasikan dengan metode yang interaktif, anak lebih mudah memahami konsep bilangan dan menunjukkan perkembangan yang signifikan. Dengan demikian, media kartu angka dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran numerasi awal yang efektif di lembaga RA atau PAUD sejenis.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu angka tidak hanya meningkatkan kemampuan membilang anak usia dini, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Oleh karena itu, media kartu angka layak direkomendasikan sebagai salah satu media pembelajaran numerasi awal di pendidikan anak usia dini.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media kartu angka terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membilang 1–10 pada anak usia 5–6 tahun di RA Islam Plus Nafia. Temuan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pendekatan pembelajaran numerasi awal melalui pemanfaatan media visual konkret yang lebih sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia dini. Media kartu angka berkontribusi dalam membantu anak memahami konsep bilangan secara lebih bermakna, tidak sekadar mengenal lambang angka, tetapi juga mengaitkannya dengan jumlah secara tepat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran berhitung awal yang lebih inovatif dan aplikatif di pendidikan anak usia dini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, S., dkk. (2019). Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini. Universitas Terbuka.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a theory of instruction*. Harvard University Press.
- Fitriani, L. (2021). Pengembangan kemampuan berhitung anak usia dini melalui media pembelajaran konkret. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 115–124.
- Khadijah. (2016). Pengembangan kognitif anak usia dini. Medan: Perdana Publishing.
- Nuraini, R. (2019). Media visual dalam pembelajaran numerasi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 45–53.
- Piaget, J. (1964). *Development and learning*. *Journal of Research in Science Teaching*, 2(3), 176–186.
- Rahmawati, D. (2020). Pengaruh media kartu angka terhadap kemampuan berhitung anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 23–31.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2018). *Perkembangan anak usia dini: Pengantar dalam berbagai aspeknya*. Kencana.

- Suyadi. (2017). Strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini. Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, S. (2018). Konsep dasar pendidikan anak usia dini. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Wiyani, N. A. (2020). Manajemen PAUD berbasis perkembangan anak. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.